



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Agustus 2020

Halaman: 1

Perlu Kajian bila Tambah Petugas

PETUGAS Jogoboro dikabarkan sempat kewalahan menghadapi melonjaknya pengunjung di kawasan Malioboro. Hal ini menyebabkan upaya penerapan protokol kesehatan menjadi tak optimal ■

► Baca *Perlu...* Hal 7

Perlu Kajian bila Tambah Petugas

Sambungan dari hal 1

Paniradya Pati Paniradya Kaimawati DIJ Aris Eko Nugroho mengatakan, Jogoboro merupakan bagian dari ketugasan UPT Malioboro. Bila UPT kewalahan dan memang ingin menambah jumlah petugas, perlu dilakukan kajian terlebih dahulu. Kajian itu menjadi acuan untuk penentuan besaran bantuan dana yang akan diterima. "Kalau penambahan *kan* be-

rarti ada kebutuhan, cara menghitungnya harus didiskusikan. Kalau memang kurang dari sisi jumlah dan ada kajiannya ya *mangga*. Kalau belum ada kajian, kami *kan* harus ada dasarnya terlebih dahulu," jelasnya. Aris beranggapan, dalam pengelolaan kawasan Malioboro juga diperlukan kesadaran masyarakat sekitar. Misalnya dalam hal kebersihan, sehingga beban Jogoboro bisa berkurang dan fokus pada penertiban masyarakat.

"Saya melihat apakah tidak sebaiknya kita melibatkan masyarakat. Pedagang di situ menjadikan depan toko mereka seperti halaman rumah mereka sendiri," terangnya. Aris memastikan dana keistimewaan (Danais) yang dikucurkan untuk mengelola Malioboro tidak dipangkas selama pandemi Covid-19. "Tidak kemudian dipangkas aktivitas dan kegiatan yang belum penting dilakukan jadi bagian yang ditunda dulu," jelasnya. Mulai tahun anggaran 2020

UPT Malioboro mendapat bantuan keuangan khusus dari Danais untuk kegiatan operasional meliputi petugas Jogoboro dan kebersihan. Besarannya Rp 6,9 miliar.

Adapun kemarin (18/8), kedatangan pengunjung di Malioboro sudah jauh berkurang dibandingkan saat perayaan 17 Agustus lalu. Sebagian besar pengunjung pun telah menggunakan masker serta tak ditemui adanya kerumunan. (*wia/tor/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005